

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II**  
**DI SMP NEGERI 7 KOTA SEMARANG**



**Disusun Oleh :**

**Nama : Muhamad Lukman Hidayat**

**NIM : 3201409002**

**Prodi : Pendidikan Geografi**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**TAHUN 2012**

## LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL II ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari : Selasa

Tanggal : 9 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator dosen pembimbing



Drs. Suhito, M.Pd

NIP 19531193 197612 1 001



an. Kepala Sekolah

Kepala Tata Usaha

Selvaokhayati

NIP 19670725 198803 2 006

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugiono, M.Pd

NIP 19520721 198012 1 001

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan penulisan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II yang dilaksanakan di SMP N 7 Semarang

Laporan ini merupakan bukti tertulis bahwa kami telah melaksanakan PPL II di sekolah latihan. Dalam pelaksanaan PPL I, kami banyak mendapatkan masukan berupa saran dan kritikan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini kami ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M. Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang
2. Drs. Masugino, M. Pd. sebagai Koordinator PPL UNNES.
3. Drs. Suhito, M.Pd selaku dosen koordinator PPL SMP N 5 Semarang.
4. Dr. Eva Banowati, M.Si. selaku dosen pembimbing mahasiswa jurusan Geografi.
5. Drs. Widodo, M.Pd. selaku Kepala SMP N 7 Semarang.
6. Sugeng Harsono W., S.Pd. selaku koordinator guru pamong PPL.
7. Dra. Rukiyanti selaku guru pamong.
8. Segenap bapak ibu guru dan staf karyawan SMP N 7 Semarang.
9. Siswa-siswi SMP Negeri 7 Semarang.
10. Semua pihak yang telah membantu kelancaran pelaksanaan PPL I dan PPL II dalam pembuatan laporan.

Kami menyadari bahwa pengetahuan yang kami miliki masih sedikit sehingga dalam laporan ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kami mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari pembaca. Akhir kata semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca pada umumnya dan bagi penulis sendiri pada khususnya.

Semaraang, 08 Oktober 2012

Praktikan PPL  
SMP Negeri 7 Semarang

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan .....	2
C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan .....	2
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Praktik Pengalaman Lapangan .....	4
B. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) .....	6
<b>BAB III PELAKSANAAN</b>	
A. Waktu.....	7
B. Tempat Pelaksanaan .....	7
C. Tahapan Kegiatan .....	7
D. Guru Pamong .....	10
E. Dosen Pembimbing.....	10
<b>BAB IV PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	11
B. Saran .....	11
<b>REFLEKSI DIRI</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Universitas Negeri Semarang (UNNES) adalah salah satu lembaga penghasil tenaga pendidik menjalin kerjasama dengan sekolah-sekolah sebagai upaya penerapan tenaga kependidikan yang profesional.

Dengan penyiapan tenaga kependidikan yaitu yang terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar dan tenaga pelatih diperlukan suatu kompetensi sebagai tenaga kependidikan. Dalam memperoleh kompetensi tersebut para mahasiswa Universitas Negeri Semarang (UNNES) wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi semua kegiatan kurikulum yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam perkuliahan, sesuai dengan persyaratan yang ditentukan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di luar sekolah.

Mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan merupakan bagian integral dari Kurikulum Pendidikan Tenaga Kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam program kurikulum Universitas Negeri Semarang (UNNES). Oleh karena itu Praktik pengalaman Lapangan wajib dilaksanakan oleh mahasiswa Universitas Negeri Semarang yang mengambil program Kependidikan.

Praktik Pengalaman Lapangan berfungsi untuk memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, kompetensi pedagogik, dan kompetensi sosial.

## **B. Tujuan**

Praktik Pengalaman Lapangan mempunyai tujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. Kemudian jika ditinjau dari tujuan khusus meliputi :

1. Untuk menghasilkan sarjana kependidikan yang berkualitas, sehingga dapat mengelola proses pendidikan secara profesional.
2. Untuk memberikan bekal kepada mahasiswa selaku calon pendidik agar memiliki kualifikasi tingkatan kafebel personal, inovator, dan developer.
3. Mempersiapkan mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidikan yang siap sebagai agen pembaharuan dan dapat mewujudkan transformasi pendidikan.

## **C. Manfaat**

Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II yaitu memberi bekal kepada guru praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial maupun kompetensi profesional.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi guru.

Dalam pelaksanaan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait dengan mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi mahasiswa praktikan
  - a. Mendapatkan kesempatan mempraktikkan bekal yang diperoleh selama perkuliahan untuk tempat PPL secara langsung.
  - b. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan belajar mengajar di sekolah latihan.
  - c. Memperdalam pengertian dan penghayatan siswa tentang pelaksanaan pendidikan.
  - d. Mendewasakan cara berfikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.

2. Manfaat bagi sekolah  
  - a. Meningkatkan kualitas pendidikan.
  - b. Memberikan masukan kepada sekolah atas hal-hal atau ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang.
  - c. Dapat menambah keprofesionalisme guru.
  
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang  
  - a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
  - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerjasama dengan sekolah-sekolah latihan.
  - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum dan metode yang dipakai dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada dilapangan.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Konsep Dasar Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)**

##### 1. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kulikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan penerapan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran disekolah atau ditempat latihan yang lain (Pasal 1 Peraturan Rektor Unnes Nomor 05 tahun 2009 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokulikuler dan atau ekstra kuklikuler yang berlaku disekolah latihan.

##### 2. Dasar

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah sebagai berikut:

- 1) Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301)
- 2) Undang-undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4586)
- 3) Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4496)
- 4) Peraturan Pemerintah Nomor 17 tahun 2010 tentang Pengolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan ( Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5105 ) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengolaan dan Penyelenggaraan

Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5157 )

- 5) Keputusan Presiden:
  - a. Nomor 271 tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang.
  - b. Nomor 124 tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung, dan Medan, menjadi Universitas.
- 6) Peraturan Menteri Pendidikan Nasional
  - a. Nomor 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang
  - b. Nomor 8 Tahun 2011 tentang Statuta Universitas Negeri Semarang
- 7) Keputusan Menteri Pendidikan Nasional:
  - a. Nomor 234/U/2000 tentang Pendirian Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi.
  - b. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar.
- 8) Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 05 Tahun 2009 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang
- 9) Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang:
  - a. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Semarang
  - b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang
  - c. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

## **B. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)**

### **1. Pengertian Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)**

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) adalah kurikulum operasional yang disusun oleh dan dilaksanakan masing-masing satuan pendidikan. KTSP terdiri dari tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan, struktur dan muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan, kalender pendidikan dan silabus.

### **2. Prinsip-prinsip Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)**

KTSP dikembangkan sesuai dengan relevansinya oleh setiap kelompok atau satuan pendidikan dibawah koordinasi dan supervisi dinas pendidikan atau kantor Departemen Agama Kabupaten/Kota untuk pendidikan dasar dan provinsi untuk pendidikan menengah.

KTSP dikembangkan berdasarkan prinsip-prinsip sebagai berikut :

- a. berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik dan lingkungannya.
- b. Beragam dan terpadu.
- c. Tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.
- d. Relevan dengan kebutuhan kehidupan.
- e. Menyeluruh dan berkesinambungan.
- f. Belajar sepanjang hayat.
- g. Seimbang antara kepentingan nasional dan kepentingan daerah.

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II (PPL II)**

#### **A. Waktu dan Tempat**

Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II), dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012 di SMP Negeri 7 Semarang dikurangi dengan libur nasional, dan libur Hari Raya Idul Fitri .

#### **B. Tempat Pelaksanaan**

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II bertempat di SMP Negeri 7 Semarang, Jl. Imam Bonjol No. 191 A Kota Semarang.

#### **C. Tahapan dan Materi Kegiatan**

Tahun akademik 2012/2013 ini melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan I dan Praktik Pengalaman Lapangan II digabung menjadi satu sehingga waktu pelaksanaannya lebih lama (tiga bulan), adapun tahap pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), yaitu :

1. Penerjunan kesekolah latihan pada tanggal 1 Agustus 2012
2. Pengenalan Lapangan

Dalam pengenalan lapangan di SMP Negeri 7 Semarang tidak terlalu sulit disamping akses transportasi yang mudah dijangkau, sekolah ini juga terletak didaerah strategis yakni didaerah pusat pemerintahan Semarang sehingga kendala-kendala non teknis jarang dijumpai.

SMP Negeri 7 Semarang merupakan salah satu SMP unggulan diwilayah Jawa Tengah khususnya kota Semarang. SMP ini merupakan sekolah standar nasional ( SSN ) sehingga tidak heran jika siswa yang mampu menempuh di SMP ini merupakan siswa-siswa pilihan yang terjaring ketat dalam proses penerimaan masuk, selain itu tenaga pengajar di SMP ini merupakan pengajar-pengajar yang sangat kompeten dibidangnya masing-masing, di SMP ini juga mempunyai manajemen sekolah yang sangat baik hal ini merupakan aset yang berharga selain itu warga sekolah ini rasa kekeluargaan juga sangat erat terjalin baik pengajar dengan pengajar, dengan siswa bahkan dengan orang tua wali murid sehingga tercipta suasana yang harmonis dan penuh rasa persaudaraan.

Dilihat dari letaknya, sekolah ini sangat strategis menguntungkan bagi pihak sekolah, dari jumlah ruang kelas, sudah mencukupi untuk proses belajar mengajar walaupun terkendala dengan lahan yang sangat minim. Dilihat dari jumlah guru dan karyawan, sekolah ini termasuk sekolah dengan tenaga yang mencukupi dan profesional sehingga tidak mengganggu terlaksananya proses kegiatan belajar mengajar ( KBM ).

## **1. Pelatihan Pengajaran dan Tugas Keguruan**

Pelatihan pengajaran terhadap praktikan diawali dengan pengajaran model selama dua minggu oleh guru pamong. Dalam pengajaran model ini praktikan melakukan observasi bagaimana guru pamong mengajar.

Selama dalam pengajaran model, praktikan mempelajari bagaimana cara guru pamong melakukan pembelajaran dan memperhatikan situasi kelas sebagai pedoman praktik mengajar pada saat PPL II, baik pengajaran terbimbing ataupun pengajaran mandiri.

Dengan mengacu pada pola pelaksanaan kurikulum SMP tahun 2012 maka dalam melaksanakan proses pembelajaran meliputi kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler.

### **a. Kegiatan Kulikuler**

Kegiatan belajar ini dilakukan mulai dari tatap muka yang alokasi waktunya telah ditetapkan dalam susunan program pengajaran dan diperdalam melalui tugas-tugas. Oleh karena itu pada implementasinya sebelum melakukan kegiatan pembelajaran dikelas ada beberapa hal yang harus dipenuhi oleh seorang guru secara administrasi, yang langkah-langkahnya meliputi : Menyusun Silabus, Menyusun Program Tahunan (Prota), Menyusun Program Semester (Promes), Menyusun Program Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Menyusun Materi Pembelajaran, Menyusun Program Tatap Muka, Menyusun Rencana Kegiatan Praktikan disekolah.

### **b. Kegiatan Ekstrakulikuler**

Kegiatan ini diselenggarakan diluar jam pelajaran yang tercantum dalam susunan program pengajaran sesuai dengan kebutuhan sekolah yang meliputi :

- 1) Kegiatan pengayaan dan perbaikan yang berkaitan dengan program kulikuler.
- 2) Kegiatan-kegiatan ini untuk lebih memantapkan pembentukan kepribadian seperti : pramuka dan paskibraka.
- 3) Kegiatan-kegiatan untuk mengembangkan bakat, dalam hal ini meliputi bidang olahraga, kesenian dan keahlian yang lain.

Kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 7 Semarang meliputi : Pramuka, karate, Teater, Paskibra, Seni Tari, Seni Musik (band), Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) dan English Conversation Club. Dalam kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan oleh SMP Negeri 7 Semarang tersebut praktikan diperkenankan untuk memilih sesuai dengan minat dan kemampuan.

## **2. Praktek Mengajar**

Dalam pelaksanaan praktek mengajar dilakukan setelah libur lebaran, hal ini dilakukan karena selama bulan puasa proses pembelajaran dilakukan didalam kelas. Proses pembelajaran yang kita lakukan selalu dalam pengawasan guru pamong, hal ini bertujuan agar dalam setiap kesalahan dalam pengajaran dapat dikoreksi dan ditambahi kekurangan ketika mengajar, dalam proses pembelajaran peserta didik sangat antusias meski kadang kita harus benar-benar sabar menghadapi tingkah laku mereka. Praktek mengajar Kelas VIII yang dijalankan pada kelas VIII C, VIII F dan VII D.

## **3. Hal-hal yang mendorong dan menghambat PPL 2**

Selain sebagai tugas dari kampus praktek pengajaran lapangan juga sangat bermanfaat bagi praktikan karena kita bisa menerapkan secara langsung materi yang telah kita pelajari selama menempuh perkuliahan, hal ini juga sebagai salah satu tolak ukur kita, sejauh mana penerapan pembelajaran dapat kita terapkan selain itu juga sebagai modal awal pengajaran langsung sebelum nantinya kita terjun menjadi seorang pendidik. Hal yang menjadi penghambat selama proses pengajaran lapangan tidak terlalu menonjol, karena selama proses pembelajaran berlangsung sarana dan prasarana yang menjadi media pembelajaran tersedia dengan baik, selain itu peserta didik juga sangat membantu praktikan. mungkin hanya kendala-kendala non teknis saja yang menghambat pembelajaran sebagai contoh, siswa gaduh secara wajar di kelas serta pada saat jam terakhir ,siswa-siswa sudah merasa lelah sehingga timbul rasa malas dan mengantuk.

#### **D. Guru Pamong**

Didalam praktek mengajar peranan guru pamong sangat berperan penting karena selain sebagai pembimbing, guru pamong juga sangat membantu praktikan memberi masukan-masukan/saran-saran, juga bisa membantu lewat pengajaran secara tidak langsung lewat penerapan-penerapan beliau selama memberikan pembelajaran baik di kelas maupun di lapangan. Guru pamong juga memberikan nilai kepada kita selama proses praktik pengajaran lapangan, selain itu guru pamong memberikan andil yang sangat penting bagi tercapainya praktik pengajaran bagi praktikan.

#### **E. Dosen Pembimbing**

Selain guru pamong hal yang tak kalah pentingnya didalam proses praktik pengajaran lapangan yakni dosen pembimbing. Fungsi dan tugasnya memantau dan memberi masukan kepada para praktikan agar nantinya dalam setiap pengajaran sesuai dengan apa yang menjadi tugas pengajar. selain itu dosen pembimbing juga memberikan koordinasi dan sebagai mediator ke setiap guru pamong yang menjadi pengampu praktikan.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **1. Simpulan**

PPL II yang merupakan kelanjutan dari PPL I merupakan kegiatan yang sangat bermanfaat bagi kami para calon pendidik. Dengan adanya PPL II kami mendapatkan berbagai pengalaman menarik dalam hal menyampaikan materi dan memahami siswa.

Kegiatan ini merupakan kegiatan yang bersifat rangkaian, artinya satu sama lain saling berkaitan. Tiap komponen mempunyai fungsi dan tempatnya masing-masing. Mulai dari siswa, guru, saran dan prasarana sekolah sampai materi yang diajarkan tidak boleh terlepas satu dengan yang lain.

#### **2. Saran**

Saran dari penulis semoga ke depannya SMP Negeri 7 Semarang dapat meningkatkan proses pembelajarannya dan mutu pendidikan yang lebih baik lagi dalam membentuk generasi penerus bangsa yang berpendidikan, berbudi pekerti luhur dan berprestasi

Dalam PPL II di SMP Negeri 7 Semarang ini, penyusun menyadari bahwa banyak kekurangan dan kekilafan yang telah dilakukan, saran dan kritik yang membangun dari berbagai pihak akan penyusun terima dengan hati terbuka.

Demikian laporan ini dibuat, semoga bermanfaat bagi kita semua, dan akhirnya penyusun sampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu.

## REFLEKSI DIRI

**Nama** : **Muhamad Lukman Hidayat**  
**NIM** : **3201409002**  
**Jurusan** : **Pendidikan Geografi**  
**Fakultas** : **Fakultas Ilmu Sosial**

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat, berkah, inayah serta kebesaran-Nya akhirnya PPL 2 yang dilaksanakan oleh penulis telah selesai dengan membawa berbagai pengalaman baru. Dari pelaksanaan PPL 2 yang penulis laksanakan, banyak sekali pengalaman yang diperoleh oleh penulis selama PPL 1 dan 2 yang terlaksana pada tanggal 1 Agustus - 20 Oktober 2012. Pengalaman ini sangat berharga bagi penulis untuk menambah wawasan tentang bidang kependidikan di lapangan secara langsung.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan program wajib yang telah ditetapkan oleh UPT PPL Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK). Program ini dilaksanakan di SMP Negeri 7 Semarang.

PPL 2 yang diprogramkan secara general yang dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus – 20 Oktober 2012, di dalam PPL 2 ini tugas praktikan dititik beratkan pada kegiatan KBM di kelas antara lain : cara penyampaian materi, sikap di depan murid, intonasi suara, kejelasan dalam menyampaikan materi, penguasaan materi, kesesuaian RPP dengan praktik di kelas, penguasaan kelas, serta melatih keprofesionalisme diri menjadi calon pendidik.

Dari hasil pengalaman dilapangan (PPL 2) yang diperoleh sangat membantu saya dalam memudahkan melaksanakan tugas sebagai guru dalam profesi yang diharapkan, dimana saya jadi tahu kepala sekolah, guru bidang studi, staf tata usaha, fungsi masing-masing gedung, sarana-prasarana yang ada, hal tersebut tentu saja sangat melancarkan tugas kami dalam melaksanakan profesionalisme guru.

Dari data-data yang praktikan dapatkan dari observasi pada PPL 2, maka praktikan menyusun refleksi diri mengenai:

### **1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran IPS Geografi**

Ada beberapa kekuatan dan kelemahan dari mata pelajaran IPS Geografi ini. Kekuatan dari mata pelajaran IPS Geografi ini adalah pelajaran IPS Geografi merupakan salah satu mata pelajaran yang keterkaitan hubungan antara manusia (sosial) dengan alam sekitar (fisik), membentuk keterkaitan yang harmonis antara aspek sosial dengan aspek fisik dari alam, sehingga membentuk sinergi yang baik diantara keduanya. Sehingga diharapkan para siswa dapat menjaga kelestarian alam sekitar dengan baik. Selanjutnya kelemahannya adalah keterbatasannya media pembelajaran yang lain (misal : Gambar/foto tentang materi geografi kurang) sehingga siswa kurang memahami secara jelas materi yang sedang dipelajari, ini sangat berpengaruh terhadap berlangsungnya kegiatan belajar mengajar.

### **2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana**

Ketersediaan sarana dan prasarana di SMP Negeri 7 Semarang sudah cukup bagus dan memadai untuk menunjang jalannya kegiatan belajar mengajar di sekolah. Sarana dan prasarana yang tersedia antara lain : jumlah buku yang dimiliki oleh siswa sudah mengacu pada kurikulum terbaru, serta media peta dan atlas yang tersedia di perpustakaan sudah cukup memadai.

### **3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing dirasa sangat berbobot ataupun berkualitas yang keduanya sama – sama memiliki kemampuan yang sangat variatif dalam mengelola kelas. Pada guru pamong sendiri dirasa sudah baik dalam menjelaskan materi disertai dengan kemampuannya dalam menguasai kelas dan merangsang keaktifan siswa di kelas.

### **4. Kualitas Pembelajaran di SMP Negeri 1 Semarang**

Kualitas pembelajaran di sekolah latihan di SMP Negeri 7 Semarang, yaitu sudah benar-benar bagus, karena mengarah kepada kompetensi dasar siswa, dimana di dalam kegiatan belajar mengajar guru bertindak hanya sebagai fasilitator saja, artinya guru tidak berperan aktif, tetapi siswa juga ikut aktif dalam melaksanakan proses pembelajaran, sehingga terjadi timbal balik dan pelajaran dapat diterima dengan mudah oleh siswa. Selain itu untuk kualitas pembelajaran di kelas, baik ketika pada saat pembelajaran dikelas atau pengaturan jadwal pemberian materi sudah efektif, dimana siswa dapat belajar dengan lancar dan siswa pun dapat menerima dan melaksanakan materi yang diberikan.

### **5. Kemampuan diri Praktikan**

PPL II merupakan pengalaman baru yang dijalani oleh mahasiswa praktikan sehingga masih sangat perlu penyesuaian dengan sekolah yang bersangkutan dan mahasiswa praktikan masih sangat membutuhkan bimbingan, bantuan, dan arahan terutama dari guru pamong agar dalam pelaksanaan PPL II nantinya dapat berjalan dengan lancar. Mengingat praktikan sebagai pemula dalam proses belajar mengajar sehingga masih banyak kekurangan-kekurangan dan perlu banyak belajar dari baik guru pamong maupun guru-guru senior yang lain. Praktikan merasa bersyukur karena memiliki guru pamong yang sabar dalam membimbing dan mengarahkan serta mau memberikan masukan pada praktikan guna keberhasilan praktikan dalam perannya sebagai penerus tenaga pendidik di masa mendatang.

### **6. Nilai Tambah Yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL II**

Setelah melaksanakan kegiatan PPL 2 selesai, praktikan memperoleh bekal berupa pengalaman dan pengetahuan dalam mengajar yang diperoleh melalui kegiatan observasi lapangan. Praktikan juga memperoleh suatu gambaran mengenai kondisi jalannya pembelajaran secara langsung, serta birokrasi dan organisasi yang ada di sekolah, praktikan memperoleh bekal yang lengkap atau utuh tentang kegiatan mengajar dan pengelolaan kelas. Selain itu, guru praktikan ingin mengajak pihak sekolah latihan untuk bersama-sama meningkatkan mutu pendidikan bagi peserta didik yang berpengetahuan, berpendidikan, berbudipekerti luhur, pandai serta berprestasi.

## 7. Saran Pengembang Bagi Sekolah dan UNNES

- a. Bagi pihak sekolah (SMP Negeri 7 Semarang)  
Lebih ditingkatkan dalam hal proses pembelajaran dan metode-metode yang digunakan lebih bervariasi agar siswa tidak merasa jenuh. Selain itu juga perlu ditingkatkan adanya 3S yaitu senyum sapa salam yang sudah sangat memudar di kalangan kehidupan perkotaan, agar siswa dapat bertindak tanduk yang sopan santun terutama kepada guru.
- b. Bagi pihak UNNES alangkah baiknya selalu tetap menjaga hubungan baik dengan pihak-pihak yang dapat menunjang kelancaran mahasiswa dalam melaksanakan PPL.  
Demikian uraian refleksi diri dari praktikan setelah melakukan observasi dan berbagai kegiatan selama PPL 2 di SMP N 7 Semarang.

Mengetahui  
Guru Pamong

Semarang, 9 Oktober 2012  
Praktikan

**Dra. Rukiyanti**  
NIP. 19550614 1987032 002

**Muhamad Lukmahn Hidayat**  
NIM. 3201409002